

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA N 2 PULAU PUNJUNG

^{1*}Saprina, ²Trisna Helda, ³Rahayu Fitri

¹²³Universitas PGRI Sumatera Barat, jln. Gunung Panggilun Padang utara

Corresponding email: *rinasap50@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 25 Jan 2022

Revised : 03 Feb 2022

Accepted : 08 Feb 2022

Keywords:

Menulis,

Teks Eksplanasi.

Tipe *Think Pair Share (TPS)*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa masih belum terampil dalam menulis teks eksplanasi. *Kedua*, siswa tidak bisa mengungkapkan ide-idenya. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata sehingga tulisan siswa belum terampil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* terhadap keterampilan menulis teks Eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung yang berjumlah 26 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks Eksplanasi sebelum menggunakan Model *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* dan skor keterampilan menulis teks Eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* memperoleh nilai rata-rata 59,48 berada pada rentangan 56-65% sesudah kualifikasi yaitu cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sesudah menggunakan model *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* memperoleh nilai rata-rata 75,38 berada pada rentangan 66-75% sesudah kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t di dapat hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} (7,71 > 1,71)$.

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berperan penting untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia baik secara tulis maupun lisan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis teks. Teks adalah ungkapan lengkap pikiran manusia. Teks dalam bahasa Indonesia merupakan satuan bahasa yang memiliki makna, pikiran, ide serta gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan terampil di dalam menulis.

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas. Hal ini juga diungkapkan oleh Dalman (2015:3), menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan perasaan, mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pikirannya dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, dan ilmu pengetahuan alam. Teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan antara logika dan peristiwa. Teks eksplanasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa sederhana yang terjadi disekitar manusia. Mulyadi (2016:239), menyatakan teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan Eksplanasi atau proses terjadinya sesuatu. Dengan adanya teks tersebut, kita dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan kausalitas (sebab-akibat). Selanjutnya Priyatni (2014:82), juga menyatakan teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Menulis teks eksplanasi diajarkan untuk tingkat SMAN kelas XI pada kompetensi inti (KI) 3, yaitu memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan human dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (4.3) mengkontruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Nella Rusmi S.Pd., pada tanggal 21 April 2021. Diperoleh informasi tentang beberapa kendala atau permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan 6 orang siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung pada tanggal 21 April 2021. Diperoleh beberapa kendala atau permasalahan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu siswa kesulitan dalam menentukan struktur

dan unsur kebahasaan teks eksplanasi, hal ini terjadi sebab saat ditugasi menulis sebuah teks eksplanasi sering kali siswa tidak dapat membedakan antara (pernyataan umum, deretan penjelas dan ulasan), serta penggunaan diksi yang tidak tepat, sehingga kalimat yang ditulis siswa sering tidak efektif. Disimpulkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu rendahnya pemahaman siswa tentang materi teks eksplanasi, serta dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih banyak siswa yang kurang memahami tentang struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukan beberapa tindakan yang dapat membantu keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Irianto, (2016:492) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk memikirkan pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dengan cara berpasangan terkait dengan pelajaran. Selanjutnya, tiap-tiap pasangan mendiskusikan hasil jawabannya terkait pelajaran dengan seluruh pasangan di dalam kelas. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Saputri, (2016:407) menyimpulkan bahwa faktor yang sangat erat hubungan dengan rendahnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi adalah model pembelajaran yang tidak bervariasi dan masih banyak menggunakan model ceramah. sehingga siswa tidak terlibat aktif langsung dalam kegiatan pembelajaran. dan dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pariaman.

Maka model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena model ini mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang agar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkat hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau

sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung yang terdaftar pada tahun 2020/2021. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah 127 orang yang terdiri atas lima kelas. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *potposie sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas yaitu kelas XI IPA yang berjumlah 26 orang sebagai kelas sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, dua kali pertemuan pada kelas postets, dan satu kali pertemuan pada kelas pretets. Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian serta melakukan uji analisis data yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis, setelah itu menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada rentangan tanggal 1-30 September 2021. *Pretest* dilakukan pada tanggal 2 September 2021. Perlakuan penggunaan Model Kooperatif Tipe dilakukantanggal 8 September 2021 dan *Postets* dilakukan pada tanggal 15 September 2021. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung yang terdaftar tahun 2020/2021 berjumlah 26 orang. Indikator yang dinilai untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS) (TPS)* terhadap Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 2 Pulau Punjung ada lima, yaitu; *pertama*, identifikasi fenomena; *kedua*, penggambaran rangakain kejadian; *ketiga*, ulasan; *keempat*, keterangan waktu, dan *kelima*, keterangan cara. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

Berdasarkan hasil penelitian, maka menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model Think Pair Share sebagai berikut ini. Pertama, siswa yang memperoleh jumlah nilai 40 berjumlah 2 orang. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 46,67 berjumlah 3 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 53,33 berjumlah 5 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 60 berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 6 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 73,33 berjumlah 3 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 80 berjumlah 1 orang.

Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model *Think Pair Share* Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung

No	X	F	FX
1	40	2	80
2	46,67	3	140,01
3	53,33	5	266,65
4	60	6	360
5	66,67	6	400,02
6	73,33	3	219,99
7	80	1	80
		26	Σfx 1546,67

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung 59,48. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikas cukup (C).

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model kooperatif *Think Pair Share (TPS)* Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung

Dari hasil penelitian maka dapat dijabarkan nilai keterampilan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yaitu, *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 53,33 berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 2 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 4 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 73,33 berjumlah 5 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 7 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 86,67 berjumlah 3 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 93,33 berjumlah 3 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung

No	X	F	FX
1	53,33	2	106,66
2	60	2	120
3	66,67	4	266,68
4	73,33	5	366,65
5	80	7	560
6	86,67	3	260,01
7	93,33	3	279,99
		26	Σfx 1959,99

Berdasarkan tabel di atas nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yaitu diperoleh rata-rata 75,38. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berada pada tingkat penguasaan 66-75% yaitu lebih dari cukup (LdC).

3. Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Explanasi Siswa Kelas X1 SMA N 2 Pulau Punjung

Berdasarkan hasil analisis data Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,71$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan hasil nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yang dikualifikasikan cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,48. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas sesudah menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* memperoleh nilai yaitu 75,38 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC).

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa penggunaan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* sangat berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran, karena

melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. Hal ini dikarenakan melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* merupakan model kooperatif tipe yang inovatif sehingga dapat meningkatkan Keterampilan siswa dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* memperoleh nilai rata-rata 59,48 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi yaitu cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* memperoleh nilai rata-rata 75,38 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,71$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Muftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Irianto, P. O. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang*.
- Mulyadi, Yadi dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: YRAMA WIDIA.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Penerbit: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.